

## BAB IV

### KESIMPULAN

Dari analisa yang telah penulis lakukan pada bab III. Dapat diambil kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

1. *Kakujoshi* から tanpa dilekati *joshi* lain, memiliki fungsi sintaksis sebagai 状況語 *joukyougo* (keterangan dalam kalimat), yang berfungsi membatasi makna 述語 *jutsugo* (predikat).
2. Makna gramatikal *Kakujoshi* から pada struktur kalimat yaitu:

| Makna Gramatikal    | Penanda   |
|---------------------|---|
| <i>Kakujoshi</i> から |   |
| Dari                | 場所の起点 <i>basho no kiten</i> (tempat sebagai titik pangkal keberangkatan yang mengindikasikan adanya perpindahan secara fisik).                        |
|                     | 人の起点 <i>hito no kiten</i> (orang sebagai sumber informasi atau pemberi benda fisik).  |
|                     | 原料 <i>genryou</i> (bahan baku pembuat bentuk baru, yang setelah dilakukan proses pembuatan bentuk asal dari bahan baku tersebut tidak terlihat lagi). |
|                     | 変化前状態 <i>henkazenjoutai</i> (keadaan sebelumnya yang kemudian berubah keadaan menjadi keadaan setelahnya (perubahan keadaan)).                        |

|              |  |
|--------------|--|
|              | 判断の根拠 <i>handan no konkyo</i> (sesuatu yang dijadikan dasar keputusan, patokan, acuan).  |
| Sejak        | 時間の起点 <i>jikan no kiten</i> (waktu dimulainya suatu aktifitas atau peristiwa yang terus berlangsung sampai pada batas waktu tertentu). |
| Karena       | 遠因 <i>enin</i> (sebab yang jauh (sebab-akibat membutuhkan proses yang panjang)).   |
| Mulai dari   | 様子の範囲の起点 <i>yousu no hani no kiten</i> (batas awal ruang lingkup dari sebuah situasi).   |
| Dimulai dari | 順序 <i>junjo</i> (urutan atau prosedur).  |
| Setidaknya   | 数量 <i>suuryou</i> (jumlah paling sedikit atau patokan jumlah minimal).   |

3. *Joshi* lain yang melekat pada *kakujoshi* から pada penelitian ini yaitu: *teidaijoshi* は, *setsuzokujoshi* の, *toritatejoshi* も, *toritatejoshi* でも dan *toritatejoshi* さえ.

a) Apabila *kakujoshi* から dilekati oleh *teidaijoshi* は, maka *kakujoshi* から bukan lagi sebagai keterangan, melainkan menjadi bagian dari topik kalimat.

- b) Apabila *kakujoshi* から dilekati oleh *setsuzokujoshi* の, maka *kakujoshi* から dan nomina yang dilekatinya menjadi bagian dari nomina yang mengikuti *setsuzokujoshi* の.
- c) Apabila *kakujoshi* から dilekati oleh *toritatejoshi* も, *toritatejoshi* でも dan *toritatejoshi* さえ mengindikasikan adanya perkara yang sejenis dengan *kakujoshi* から dan nomina yang dilekatinya.